

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II untuk aktif bertanya sebesar 14,06% mengemukakan pendapat sebesar 9,88%, menjawab pertanyaan dari guru sebesar 10,94%. Dan peningkatan yang terjadi dari siklus II ke siklus III untuk aktif bertanya sebesar 12,50% mengemukakan pendapat sebesar 8,09%, menjawab pertanyaan dari guru sebesar 10,94% sehingga indikator kinerja tercapai.
2. Persentase peningkatan KGS indikator membangun konsep siswa dengan kriteria sangat terampil dari siklus I ke siklus II sebesar 21,88% dan kriteria terampil meningkat sebesar 18,75%. Sedangkan dari siklus II ke siklus III persentase peningkatan siswa dengan kriteria sangat terampil dari siklus II ke siklus III sebesar 12,50% dan kriteria terampil meningkat sebesar 15,63%.
3. Persentase peningkatan rata-rata penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 12,80% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 9,01% sehingga indikator kinerja tercapai.
4. Persentase peningkatan siswa yang mencapai KKM dari siklus I ke siklus II sebesar 12,50% dan siklus II ke siklus III sebesar 15,63% sehingga indikator kinerja tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan:

1. Kepada guru bidang studi kimia dalam proses belajar mengajar sebaiknya menerapkan pembelajaran menggunakan LKS berbasis keterampilan generik sains terutama pada materi pokok larutan nonelektrolit dan elektrolit serta reaksi redoks untuk meningkatkan aktivitas on task siswa, penguasaan konsep siswa dan ketuntasan belajar siswa.
2. Kepada pihak sekolah, agar mencoba mengembangkan pembelajaran berbasis KGS sebagai upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.
3. Kepada peneliti lain, agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran berbasis KGS, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal lagi.